

GAMBARAN PERSEPSI PERAWAT TERHADAP SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI

Dewi Lia Rahmawati; Agus Sudaryanto

Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Sistem informasi biasanya memerlukan transisi dalam penerimannya, yang bagi beberapa penggunaanya menimbulkan konflik dalam beradaptasi karena perbedaan persepsi terhadap sistem informasi yang dioperasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi perawat terhadap sistem informasi rumah sakit di RSUD Pandan Arang Boyolali. . Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan crosssectional. Penelitian ini Menggunakan Teknik *purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat RSUD Pandan Arang Boyolali dengan jumlah perawat 87 dan pengambilan sampel sebanyak 47 perawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi perawat terhadap sistem informasi rumah sakit menunjukkan kategori baik sebanyak 40 responden dengan persentase 85,1%, dan kategori cukup 7 responden dengan persentase 14,9%. Terdapat kategori baik terhadap persepsi perawat RSUD Pandan Arang Boyolali terhadap sistem informasi rumah sakit. Sebagian besar perawat sudah bisa mengoperasikan sistem informasi manajemen rumah sakit.

Kata Kunci: Sistem Informasi Rumah Sakit, Persepsi Perawat, Pengetahuan simrs , Penggunaan Sistem Informasi.

Abstract

Information systems usually require transitions in their reception, which for some users cause conflicts in adapting because of differences in perceptions of operationalized information system. This study aims to determine the description of perceptions nurses to the hospital information system at Pandan Arang Boyolali Hospital. . This research is a quantitative research and uses a cross-sectional approach. This Research Using Technique *purposive Sampling*. The population in this study were hospital nurses Pandan Arang Boyolali with 87 nurses and 47 samples nurse. The results of this study indicate that nurses' perceptions of information systems hospital shows a good category of 40 respondents with a percentage of 85.1%, and a sufficient category of 7 respondents with a percentage of 14.9%. There is a good category for the nurse's perception of RSUD Pandan Arang Boyolali towards the hospital information system. Most of the nurses have been able to operate the hospital management information system.

Keywords: Hospital Information System, Nurse's Perception, Simrs Knowledge, Usage Information Systems.

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit di Indonesia saat ini berlomba-lomba untuk mengembangkan kualitas manajemen kesehatan dengan menerapkan sistem informasi rumah sakit yang terkomputerisasi, yang mendukung perubahan dan peningkatan di segala bidang seperti bidang pelayanan, sarana, prasarana, keuangan, peralatan medis, logistik, dan sumber daya manusia (Suryanto et al., 2014). Menurut badan dunia WHO, sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di semua tingkatan organisasi, dan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu dalam pengolahan dan perencanaan program kesehatan (Maria, 2017).

Sistem informasi rumah sakit adalah sistem informasi yang komprehensi, terintegrasi dan khusus dirancang untuk mengelola aspek administratif, dan klinis rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang dianggap sebagai salah satu titik fokus terpenting yang menjadi sandaran untuk meningkatkan (Khalifa, 2016). Sistem informasi adalah sumber daya yang harus dikelola oleh administrator rumah sakit secara efektif, serta sumber daya manusia, fisik, dan keuangan. Semua rumah sakit berusaha untuk menerima, mengelola, dan menggunakan informasi untuk meningkatkan atau memperbaiki data pasien, kinerja individu, dan kinerja rumah sakit secara keseluruhan. Pengolahan sistem dokumen dan informasi merupakan upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang mendukung sistem pengelolaan dokumen yang cepat, akurat, bernilai dan dapat dilacak dengan fokus pada keselamatan pasien dan terintegrasi (Arizal et al., 2020). Sistem informasi membantu perawat melakukan berbagai tugas terkait pengambilan keputusan dengan DSS (Decision sistem pendukung) DSS membantu membuat hubungan antara informasi yang didapat dari pasien dan pilihan tindakan berdasarkan integrasi sistem (Sudaryanto & Irdawati, 2018).

Rumah sakit membuat kebijakan yang baku terkait pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS. Penelitian yang dilakukan Amalia (2018) perawat yang merasa puas masih dibawah 50% sedangkan persepsi perawat yang merasa puas maupun tidak puas tetap melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS dengan kualitas relevansi baik 98,8%, akurasi baik 98,8% dan ketetapan waktu yang baik 97,5%. Namun persepsi perawat pada kualitas pada aspek kelengkapan perawat masih kecil dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS yang baik 40,7%. Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang gambaran persepsi perawat terhadap sistem informasi rumah sakit.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif pengambilan data Survey dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian Kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan, 2019).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap dewasa RSUD Pandan Arang sebanyak 87 perawat. Dengan menggunakan Teknik *purposive Sampling* maka sampel penelitian sebanyak 47 perawat dari bangsal tantular, brotowali, kanwa, panuluh, akar wangi, dan binahong.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada perawat secara langsung. Kriteria yang diambil yaitu perawat rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali yang Sudah bekerja lebih dari satu tahun. Alasan pemilihan responden tersebut selain untuk memperoleh informasi yang mendalam, yaitu perawat yang sudah pernah menggunakan sistem informasi rumah sakit.

Uji validitas yang dilakukan di RSUD Waras Wiris Boyolali terhadap Persepsi perawat terhadap sistem informasi rumah sakit dengan jumlah 30 responden dengan 17 pertanyaan didapatkan 16 pertanyaan valid yang memiliki nilai korelasi (*r* pearson correlation) di atas 0,361. Pengujian reliabilitas persepsi pada perawat menunjukkan bahwa item-item pertanyaan variabel persepsi adalah reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian sebab nilai α sebesar $0.965 > 0.60$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Berikut akan disajikan hasil univariat pada penelitian yang telah dilakukan terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan masa kerja di rumah sakit.

1. Deskripsi Responden mengenai Karakteristik

Tabel 1. Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n=47)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-Laki	16	34,0
Perempuan	31	66,0
Usia		
21-30	24	51,1
31-40	17	36,1
41-50	3	6,4
51-60	3	6,4
Lama Menjadi Perawat		
< 5 tahun	18	38,3
5-10 tahun	12	25,5
> 10 Tahun	17	36,2

Berdasarkan tabel 1 pada perawat diatas terlihat bahwa komposisi responden dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh perempuan sebanyak 66,0 % , sedangkan laki-laki sebanyak 34, %. Dan Berdasarkan Usia diatas terlihat bahwa untuk usia 21-30 tahun memiliki frekuensi atau jumlah terbanyak yaitu sebesar 24 responden perawat dengan presentase sebesar 51,1%. Kemudian Berdasarkan Lama Kerja Menjadi Perawat menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang telah lama menjadi perawat di RSUD Pandan arang Boyolali selama < 5 tahun yaitu sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 38,3 %, dan jumlah responden yang paling sedikit sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 25,5 % dimana responden tersebut telah menjadi perawat di RSUD Pandan Arang Boyolali selama 5-10 tahun.

2. Gambaran nilai rata-rata persepsi perawat terhadap SIMRS

Tabel 2 Gambaran Nilai Rata-Rata perawat terhadap SIMRS

Hasil Test	Statistik				
	Mean	Median	Modus	Min	Max
Persepsi	64.87	64.00	64	48	80

Berdasarkan distribusi pada tabel 2 menunjukkan hasil rata-rata persepsi perawat terhadap SIMRS di RSUD Pandan Arang Boyolali diperoleh nilai rata-rata sebesar 64.87, dan nilai maksimal 80.

3. Distribusi Kategori

Tabel 3 Distribusi Kategori perawat RSUD Pandan Arang Boyolali

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	40	85,1
2.	Cukup	7	14,9
	Jumlah	47	100

Dari tabel 3 dapat diketahui persepsi perawat terhadap SIMRS di RSUD Pandan Arang Boyolali sebagian besar dalam kategori baik sebesar 85,1%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 47 responden perawat, maka dapat diketahui hasil analisis sebagai berikut :

1. Karakteristik Perawat

Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi pada perawat di atas terlihat bahwa komposisi responden perawat dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh perempuan sebanyak 66,0 % , sedangkan laki-laki sebanyak 34,0 %. Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan Malara (2016) dalam (Martyastuti et al., 2019) bahwa rasio jumlah perawat perempuan lebih banyak dibanding laki-laki karena jumlah perawat secara umum memang lebih banyak perempuan. Berdasarkan Usia di atas terlihat bahwa untuk usia 21-30 tahun memiliki frekuensi atau jumlah terbanyak yaitu sebesar 24 responden perawat dengan presentase sebesar 51,1 %, dan frekuensi atau jumlah terendah dengan usia antara 41-50 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 6,4% dan 51-60 tahun yaitu sebesar 3 orang dengan persentase 6,4 %. Hal ini menunjukkan semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir, belajar, dan bekerja (Susilo & Mustofa, 2019).

Kemudian Berdasarkan Lama Kerja Menjadi Perawat menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang telah lama menjadi perawat di RSUD Pandan arang Boyolali selama < 5 tahun yaitu sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 38,3 %, dan jumlah responden yang paling sedikit sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 25,5 % dimana responden tersebut telah menjadi perawat di RSUD Pandan Arang Boyolali selama 5-10 tahun. Total

tahun pengalaman perawat berkerja di rumah sakit juga berpengaruh dalam penerimaan dan kepuasan perawat terhadap SIMRS (Khalifa, 2016).

2. Persepsi perawat terhadap SIMRS di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa persepsi perawat terhadap sistem informasi rumah sakit didapatkan kategori baik sebanyak 40 responden dengan persentase 85,1%, hal ini menunjukkan bahwa SIMRS yang ada di rumah sakit mampu membantu pengguna menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dibandingkan dengan menggunakan manual. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna setuju dan meyakini bahwa sistem informasi rumah sakit mudah digunakan dan meningkatkan produktivitas pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Imamah et al., 2022) bahwa pengguna merasa bahwa SIMRS mudah dipelajari dan diaplikasikan pengguna merasa mudah dalam mencari data pasien yang tersimpan di data *based*, dalam pencarian data membuat pengguna mudah dalam membuat laporan walupun tidak sesuai dengan kebutuhan pelayanan tetapi pengguna mudah memahami langkah-langkah dalam pengisian data dengan menggunakan fitur-fitur atau fasilitas, bahasa yang mudah dipahami, membuat pengguna merasa senang dalam mengoperasikan SIMRS.

Hasil penelitian pada kategori cukup 7 responden dengan persentase 14,9%, berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa meskipun nilai persepsi pengguna SIMRS menunjukkan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi perawat cukup puas dengan adanya sistem informasi yang sedang dijalankan di rumah sakit tersebut. Tak jauh beda dengan penelitian yang dilakukan Djahir & Pratita (2014) dalam (Shintya & Maritasari, 2020) bahwa sistem informasi rumah sakit berpengaruh terhadap efektifitas kerja perawat karena dengan ada dan terlaksananya sistem informasi rumah sakit yang baik dapat mempermudah perawat dalam melaksanakan pengkajian/pendokumentasian asuhan keperawatan dan segala kegiatan yang berhubungan dengan data. Dengan adanya sistem informasi rumah sakit yang baik maka dapat membantu meningkatkan efektifitas kerja dan proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan nilai skor dan nilai maksimal, data tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu kurang (nilai <36), cukup (nilai 37-57), dan baik (nilai >58).

Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan faktor signifikan yang

mempengaruhi persepsi dalam menggunakan SIMRS (Moghadam & Fayaz-Bakhsh, 2014). Dari hasil data kuesioner yang diperoleh bahwa 39 perawat dari 47 bisa mengoperasikan sistem informasi rumah sakit.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat kategori baik terhadap persepsi perawat RSUD Pandan Arang Boyolali terhadap sistem informasi rumah sakit. Sebagian besar perawat sudah bisa mengoperasikan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Pandan Arang Boyolali.

B. Saran

1. Perawat

Diharapkan Meningkatkan ilmu pengetahuan akan penggunaan dan pemanfaatan Sistem Informasi Rumah sakit

2. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam membuat kebijakan khususnya bagi profesi keperawatan untuk mengaplikasikan sistem informasi rumah sakit ini khususnya pada setiap ruangan. Dan mengali informasi dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit .

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa menjadikan penelitiannya lebih baik dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai data yang berhubungan dengan perbandingan persepsi perawat dan mahasiswa lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, Budiharto, I., & Nurfianti, A. (2020). Analisis Rencana Penerapan Sistem Informasi Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 7(2), 19–29. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v7i2.20>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.

<http://hdl.handle.net/11617/11916>

- Elewa, A. H., & Guindy, H. A. El. (2017). Nursing Students' Perception and Educational Needs regarding Nursing informatics. *International Journal of Nursing Didactics*, 7(3). <https://doi.org/10.15520/ijnd.2017.vol7.iss3.197.12-20>
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Khalifa, M. (2016). *Evaluating Nurses Acceptance of Hospital Information Systems : A Case Study of a Tertiary Care Hospital*. 78–82. <https://doi.org/10.3233/978-1-61499-658-3-78>
- Mahartani, C. M. (2017). *Tinjauan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Pelayanan di Unit Rekam Medis di RSUD Pandan Arang Boyolali*. http://repository.poltekkessmg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13579&keywords=simrs
- Moghadam, M. A. A., & Fayaz-Bakhsh, A. (2014). Hospital information system utilization in Iran: A qualitative study. *Acta Medica Iranica*, 52(11), 855–859. <https://acta.tums.ac.ir/index.php/acta/article/view/4534>
- Odelia, E. M. (2018). Pengembangan Kapasitas Organisasi melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr . Mohamad Soewandhie Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(April), 1–8. journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp943047242efull.pdf%0A%0A
- Rahmawati, & Putri, E. M. I. (2020). Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 17–24. <https://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/3>
- Shofiana, A. M. (2017). *Hubungan Persepsi Perawat tentang Manfaat Discharge Planning Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. 8–9.
- Sofiana, M., Wahyuni, R., & Supriyadi, E. (2020). Studi Komparasi Kepuasan Pasien BPJS Dan Non BPJS Pada Mutu Pelayanan Pendaftaran Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 93–110.

<https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i2.797>

Sudaryanto, A., & Irdawati, I. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pelayanan Kesehatan*. 1 No 1, 47–50. <http://hdl.handle.net/11617/472>